

INTISARI

Kondisi hiperglikemik pada Diabetes Melitus (DM) memicu terbentuknya stres oksidatif yang menyebabkan penurunan viabilitas spermatozoa. Kandungan katekin dalam Ekstrak teh hijau (*Camelia sinensis L.*) mampu menghambat terbentuknya stres oksidatif sehingga berpengaruh terhadap viabilitas spermatozoa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian ekstrak teh hijau (*Camelia Sinensis L.*) terhadap viabilitas spermatozoa mencit akibat induksi aloksan.

Penelitian eksperimental dengan rancangan *Post test only control group design* dilakukan selama 35 hari menggunakan 25 ekor Mencit Jantan Strain Balb/Cyang dibagi 5 kelompok secara random. Kelompok K(+) diberi pakan minum standar, kelompok K(-), P1, P2, dan P3 diberi aloksan 125mg/KgBB, kemudian kelompok P1, P2, P3 diberi ekstrak teh hijau dosis bertingkat masing-masing 14 ml; 28 ml; 56 ml. Rerata viabilitasspermatozoa dianalisis dengan uji *Anova* dilanjutkan uji *Post Hoc*.

Hasil rerata viabilitas spermatozoa (%) kelompok K(+) = 74% ; K(-) = 46% ; P1 = 81% ; P2 = 79% ; P3 = 81%. Hasil uji *Anova* menunjukkan perbedaan bermakna viabilitas spermatozoa ($P=0.000$). Uji *Post Hoc* viabilitas spermatozoa menunjukkan perbedaan yang signifikan ($p<0,05$) antara kelompok K(+) dengan K(-), K(-) dengan P1, P2, P3, sedangkan perbedaan yang tidak signifikan ($p>0,05$) antara kelompok K(+) dengan P1,P2, P3, P1 dengan P2, P3 dan P2 dengan P3

Disimpulkan bahwa, pemberian ekstrak teh hijau (*Camelia sinensis L.*) berpengaruh terhadap viabilitas spermatozoa mencit yang diinduksi aloksan. Dosis 14ml, 28ml, dan 56ml mampu meningkatkan viabilitas spermatozoa.

Kata Kunci: Teh Hijau, Aloksan, Viabilitas Spermatozoa